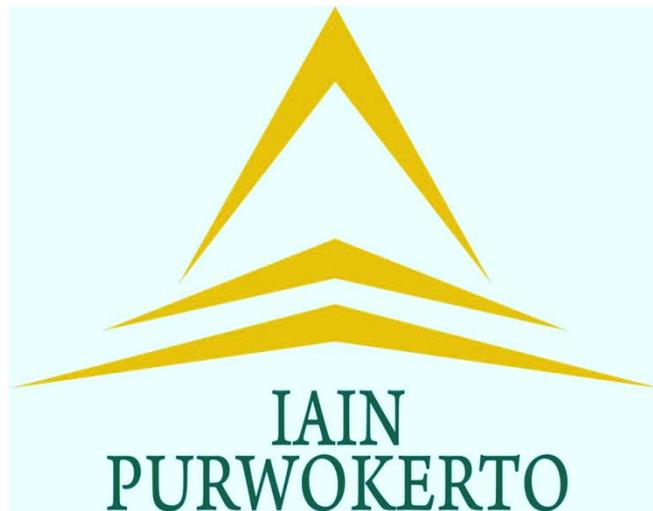


**UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN AKTIVITAS  
KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1  
RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**LAELI NURFITRIANI**

**NIM: 072338037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKLAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laeli Nurfitriani  
NIM : 072338037  
Jenjang : S1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN AKTIVITAS  
KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF  
NU I RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2015

Yang menyatakan,



**Laeli Nurfitriani**

NIM. 072338037



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN  
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudari **Laeli Nurfitriani**, NIM. **072338037**, Jurusan/Program Studi **Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto** telah diujikan pada tanggal **13 Agustus 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

**Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji II / Sekretaris Sidang

**M.A. Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

**H.A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP. 19700617 200112 1 001

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 25 Agustus 2015  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum**  
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr.Laeli Nurfitriani

Kepada Yth.  
Rektor Institut Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laeli Nurfitriani  
NIM : 072338037  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN AKTIVITAS  
KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU  
I RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN  
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat di munaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, Juni 2015  
Pembimbing,



**Dr. Hj. Tutuk Ningsih S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 19640916 199803 2 001

**UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN  
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Laeli Nurfitriani

Program Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAKSI**

Globalisasi telah merambah segala aspek kehidupan tanpa ada yang bisa menghentikan, salah satu dari arusnya adalah kemajuan bidang teknologi dan informasi, yang mengantarkan berbagai informasi ke/dari seluruh permukaan bumi, tak terelakan informasi tersebut tertangkap oleh generasi kita (Islam). Banyak hal positif yang bisa didapatkan, tanpa kecuali hal negatif turut serta membayangi, sehingga persiapan generasi yang tangguh dalam menghadapi laju globalisasi menjadi niscaya, generasi yang mantap dalam menatap kemajuan zaman, dan kuat dalam akidah serta ahlak. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan lembaga pendidikan yang dapat menampung keniscayaan tersebut. Sehingga penulis menjadikan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya sebagai lokasi penelitian. Karena madrasah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan dibawah Kementerian Agama yang memiliki kurikulum pelajaran agama lebih dibanding sekolah dasar lainnya. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui upaya yang guru lakukan dalam membiasakan aktivitas keagamaan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, sebagai transformasi nilai-nilai pendidikan agama yang komprehensif, yang meliputi afektif, kognitif dan psikomotorik. serta bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan yang ada pada pelaksanaan kegiatan keagamaan di madrasah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

Hasil penelitian tersebut dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu upaya guru dalam pembinaan moral, serta upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan yang hubungannya dengan fisik, psikologis dan sosiokultural.

Kata kunci: upaya guru, aktivitas keagamaan.

**MOTTO**

من أراد الدنيا فعليه بالعلم  
ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم  
ومن أرادهما فعليه بالعلم

*Barangsiapa Menginginkan Dunia, Maka Harus Dengan Ilmu  
Dan Barangsiapa Menginginkan Akhirat, Maka Harus Dengan Ilmu  
Dan Barangsiapa Menginginkan Keduanya, Maka Harus Dengan Ilmu  
(Imam Syafi'i)*



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Sang Maha Pencipta dan segala ketulusan serta kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Ayah & Ibu Ja'far sodik & Mutingah yang selalu menyayangi mendampingi dan selalu mendoakan peneliti dalam setiap keadaan serta selalu memberi motivasi kepada penulis

Suami tercinta Akhmad tobroni yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi dan dukungan yang besar kepada peneliti

Buah hatiku tercinta Shara Aqila Annahdliya jadilah shalehahku

Kakak tercinta

Nurhayati, Siti Anirotul Ma'mulah

Adiku tercinta

Irma Zunatul Mukharomah

Tidak ada kata terindah yang bisa penulis ucapkan kecuali rasa trimakasih yang dalam atas nasihat, motivasi dan curahan kasih sayangnya

Karyaini adalah sebagian kecil dan terimakasih dari apa yang telah diberikan kepada peneliti.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, serta inayah-Nya kepada mahluk ciptaanNya yang tiada batas. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul *Upaya Guru Dalam Membiasakan Aktivitas Keagamaan di MI Ma'arif NU I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr.H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr.Rohmat, M.Ag. M.Pd. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd. sebagai wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Suparjo, S.Ag.M.A. sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto
10. Dr.Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.,M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Drs. M.Irsyad, M.Pd.I (Alm) selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
12. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
13. Ust. Mustolih selaku kepala MI Ma'arif NU I Rancamaya
14. Segenap guru, karyawan serta peserta didik MI MA'ARIF NU I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
15. Para pendiri MI Ma'arif NU I Rancamaya semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan keberkahan
16. Seluruh Bapak dan Ibu guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah, serta para ustadz dan ustadzah di madrasah diniyah An-najah Rancamaya yang telah memberikan limpahan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
17. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang untuk penulis.

18. Teman hidupku Ahmad Tobroni terima kasih telah memberikan pengorbanan dan kasih sayangmu.
19. Rekan dan Rekanita dari IPNU-IPPNU anak cabang Cilongok atas pengalaman yang diberikan selama berproses dan berjuang bersama.
20. Temanku Ussi Rahmawati yang selalumemberikan memotivasi dan membantu penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini.
21. Teman-teman seperjuangan Pak.Ustad, Bu. Isro, Bu. Aeni, Bu Mae, Bu Umi, Bu Roping, pak Syam, Pak Amsir, Pak Ngudi, Pak Muslimin, Pak Rozak, Pak sanreja semoga kita dan perjuangan kita selalu diridloi oleh Allh SWT.
22. Semuapihak yang tidakdapatpenelitisebutkansatupersatu yang telahberkenanmemberikanbantuanselamatselesaiakanyapenelitianini.

Tidakada kata yang dapatpenulissampaikanuntukmengungkapkan rasa terimakasihkecualiseberkasdo'asemogaamalbaiknyadiridhoi Allah SWT.Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.Amin.

Purwokerto,12 Januari 2015

Penulis,

**Laeli Nurfitriani**

NIM. 072338037

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II UPAYA GURU DAN AKTIVITAS KEAGAMAAN</b>	
<b>A. Upaya Guru dalam membiasakan Aktivitas keagamaan... ..</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Guru .....	18



4. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	55
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	57
6. Struktur Anggota Komite MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	58
7. Keadaan sarana dan Prasarana Pendidikan di MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	60
B. Deskripsi Data .....	64
1. Bentuk-bentuk Aktivitas Keagamaan di MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	64
2. Upaya Guru dalam Membiasakan Aktivitas Keagamaan di MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	71
C. Analisis Upaya Guru dalam Membiasakan Aktivitas Keagamaan di MI Ma'arif NU I Rancamaya .....	94

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran-saran .....	99
C. Kata Penutup .....	100

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

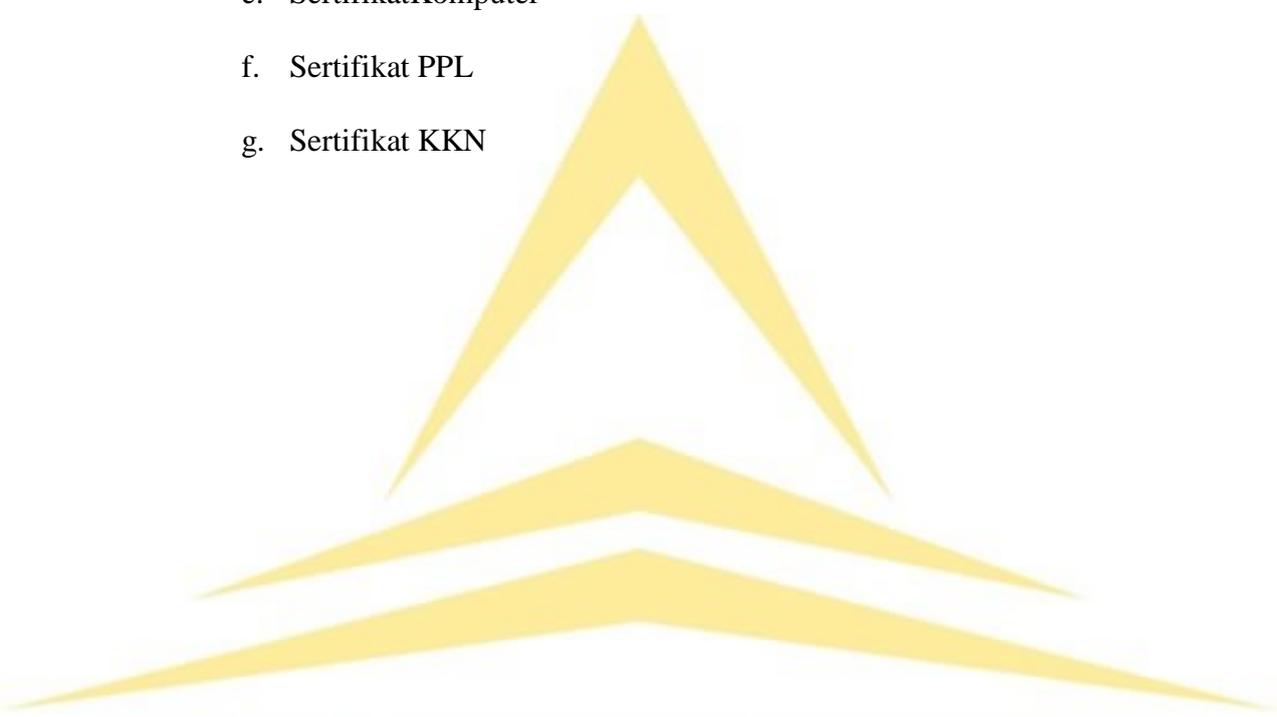
## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi
2. Lampiran 2. Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3. Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4. Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup
6. Lampiran 6. Foto-Foto Pelaksanaan Pelaksanaan Aktivitas Keagamaan
7. Surat-surat Penelitian
  - a. Surat Permohonan Persetujuan Judul
  - b. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
  - c. Surat Bimbingan Skripsi
  - d. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
  - e. Daftar Hadir Seminar Proposal
  - f. Berita Acara Seminar Proposal
  - g. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
  - h. Surat Ijin Riset Individual
  - i. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
  - j. Surat Keterangan Kompre
  - k. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
  - l. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Dengan Guru MI Ma'arif NU I Rancamaya

8. Sertifikat/Piagam

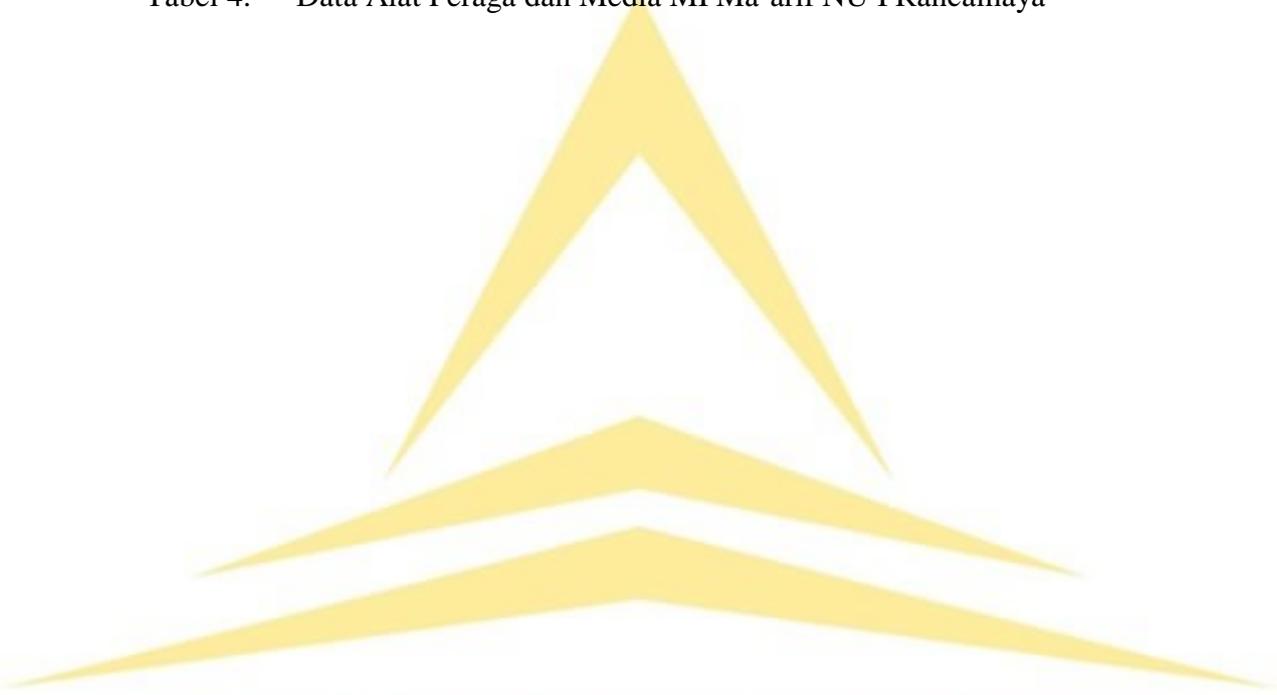
- a. Sertifikat FORMASI 2007
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Komputer
- f. Sertifikat PPL
- g. Sertifikat KKN



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1. Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU I Rancamaya
- Tabel 2. Data Siswa MIMa'arif NU I Rancamaya 2013/2014
- Tabel 3. Data Keadaan Sarana Prasarana MI Ma'arif NU I Rancamaya
- Tabel 4. Data Alat Peraga dan Media MI Ma'arif NU I Rancamaya



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk merubah sikap dan kepribadianya, adapun hasil penelitian yang diharapkan oleh islam yaitu kepribadian yang seluruh sikap dan tingkah lakunya mencerminkan seorang islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits (Akhmad Marimba, 1996:68).

Semangat memperjuangkan kebenaran dari agama Islam telah merangsang kaum muslimin untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada segenap umat manusia. Semangat ini didorong oleh rasa kewajiban yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Seruan berdakwah dilakukan ke segenap penjuru dunia, begitu pula dengan dialog dan diskusi terus berlangsung sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajarannya tak dapat dihindari. Dengan meluasnya Islam kedaerah-daerah yang sebelumnya telah memiliki atau menganut agama tertentu dan kebudayaan, menghendaki peningkatan aktivitas pendidikan dalam segala aspeknya.

Perubahan politik pemerintah sebagai akibat dari pergantian pengaruhnya sering menyebabkan timbulnya pengaruh terhadap sistem dan perkembangan serta kegiatan pendidikan yang akan menghasilkan kemajuan intelektual dan peradaban pada umumnya (Soekarno & Ahmad Supardi, 2001:28).

Ditengah umat Islam yang baru lahir, pendidikan pada periode nabi memiliki peran yang sangat penting dan menentukan bagi eksistensi Islam dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Posisi strategis pendidikan pada saat itu dapat dilihat dari adanya kebutuhan untuk menanamkan, menumbuhkan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada individu-individu muslim yang lepas dari *lingkup jahiliyah*. Bila dilihat dari kultur masyarakat Arab pada masa itu, pendidikan Islam yang disampaikan nabi tidak lain merupakan alat pembudayaan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia guna memperoleh kebahagiaan dan kebaikan dunia akhirat (Moh. Slamet Untung, 2002:14).

Al Quran Al karim dalam mengarahkan pendidikannya kepada manusia, memandang, menghadapi dan memperlakukan makhluk tersebut sejalan dengan unsur penciptaannya: jasmani, akal dan jiwa atau dengan kata lain “mengarahkan menjadi manusia seutuhnya”. Karena itu, materi-materi pendidikan yang disajikan oleh Al quran hampir selalu mengarah kepada jiwa, akal dan raga manusia. Dalam penyajian materi pendidikannya, Al Quran membuktikan kebenaran materi tersebut melalui pembuktian-pembuktian, baik dengan argumentasi yang dikemukakannya maupun yang dapat dibuktikan sendiri oleh manusia (peserta didik) melalui penalaran akalnya (Quraish Shihab, 1992:175).

Pendidikan Al Quran yang didalamnya sarat dengan muatan normatif, sudah semestinya menekankan pembentukan insan kaffah sebagai orientasi

dalam segala aktifitasnya, Insan Kaffah tidak lain adalah individu yang berjati diri, berkomitmen dan konsisten terhadap keyakinan nilai-nilai ilahiyah yang telah mempribadi, dalam pasal 30 ayat 2 UUSPN, disebutkan bahwa pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama. Jika hal itu dapat dilakukan maka para lulusan pendidikan akan mampu hidup atas dasar tatanan sistem nilai, bukan sekedar tanpa arah dan kendali yang jelas.

Dalam era globalisasi perubahan berlangsung begitu cepat, oleh karena itu pendidikan agama perlu membantu peserta didik untuk dapat memiliki jati diri yang tahan terhadap berbagai tantangan dan persoalan dalam perubahan itu sendiri. Untuk dapat hidup layak dalam masyarakat yang memiliki perubahan-perubahan yang cepat sehingga dibutuhkan kepribadian yang kuat, motivasi yang tinggi dan kontrol yang kuat. Dalam pemahaman kita, kualitas kepribadian yang disebut itu termasuk dalam aspek afeksi (akhlak), aspek ini sangat positif untuk dikembangkan melalui pendidikan agama agar para siswa memiliki jati diri yang positif untuk kepentingan pembelajaran pada umumnya maupun agar peserta didik menghadapi tantangan hidup di masyarakat. Oleh sebab itu, aspek afektif tersebut tidak bisa diabaikan oleh seorang pendidik yang memiliki akhlak mulia yang mampu berkompetisi secara global, penelantaran sifat afektif juga akan berakibat pada kondisi yang membuat peserta didik tidak mampu memiliki sikap, minat, sistem nilai maupun

apresiasi yang positif terhadap apa yang sebenarnya ia ketahui secara kognitif (Suyanto, 2000: 79).

Guna mencapai tujuan tersebut guru agama harus cerdas, kreatif dan inovatif dalam memilih dan menentukan pendekatan dalam kegiatan pendidikan. Dalam prakteknya pendidikan agama sebaiknya menggunakan pendekatan *Values Clarification* yang sangat menekankan pada upaya untuk membantu peserta didik mengklarifikasi nilai-nilai yang ada pada diri mereka sendiri dengan cara melakukan refleksi secara total terhadap nilai-nilai yang ada pada diri mereka sendiri dan yang ada dalam masyarakat secara keseluruhan. Untuk kepentingan ini tentu saja nilai-nilai yang dimaksudkan adalah nilai-nilai moral yang bersumber pada ajaran Islam.

Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan, asumsi yang demikian tentunya tidak semua benar mengingat teramat banyak komponen *mikrosistem pendidikan* yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan persekolahan, oleh karenanya kita memang banyak menaruh harapan terhadap guru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan tombak bagi keberhasilan pencapaian pendidikan.

Dalam upaya mewujudkan aktifitas keagamaan pada lingkungan pendidikan guna mewujudkan peserta didik yang bermoral dan terampil. Sebagaimana dijabarkan diatas, guru agama sangat berkompeten guna mewujudkannya. Guru agama tidak hanya membatasi diri pada pendidikan

moral peserta didik melainkan juga bertanggung jawab pada pengembangan pendidikan peserta didik. Pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan akal peserta didik secara “kaffah” yang mencakup dimensi Al Aqli dan Al Qalb. Pengembangan dimensi Al Aqli peserta didik akan melahirkan kecerdasan rasional, berfikir kritis, kreatif dan inovatif, sementara itu pengembangan dimensi Al Qalb akan melahirkan kecerdasan spiritual dan emosional yang mampu menampung pemahaman dan penghayatan akan pentingnya nilai dan moral dalam pendidikan agama Islam.

Untuk mentransformasikan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik, dari hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 21 September 2013 dengan melakukan wawancara bersama Mustolih selaku Kepala MI Maarif NU 1 Rancamaya., ditemukan bahwa upaya yang dilakukan MI tersebut dilakukan sampai pada ranah psikomotorik, hal ini dibuktikan dengan adanya pembiasaan ibadah yang rutin dilakukan oleh peserta didik dari kelas I sampai dengan kelas VI di MI tersebut, kegiatan keagamaan tersebut tidak hanya terpantau di sekolah saja melainkan juga di rumah dengan melibatkan orang tua/wali murid dalam melakukan pengawasan terhadap aktifitas keagamaan siswa di rumah. Adapun kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah:

1. Takhfidz juz'Amma
2. Shalat dhuha

3. Pembacaan Asmaul khusna sebelum pembelajaran dimulai dikelas masing-masing.
4. Menerapkan berjabat tangan dan mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru maupun teman.
5. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
6. Tadarus Al-Quran sebelum shalat dhuhur.
7. Shalat wajib dhuhur secara berjamaah yang dilanjutkan dengan dzikir secara berjamaah.
8. Pembelajaran baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada peserta didik dilaksanakan setelah pelajaran selesai.
9. Memperingati hari –hari besar Islam yang pelaksanaannya di lingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah.
10. Pembiasaan melaksanakan puasa sunah
11. Amal jum'at
12. Makan dan minum dengan adab yang islami
13. Membiasakan menutup aurat
14. Membiasakan Hidup Bersih
15. Khitabah
16. Qiraah
17. Hadroh

Berbagai macam kegiatan keagamaan diatas merupakan bentuk nyata (*riil*) dari kegiatan pendidikan keagamaan di Madrasah, sehingga tidak hanya sebagai materi dikelas saja tetapi juga diamalkan pada kehidupan sehari-hari

walaupun tidak berada dilingkungan madrasah. Selama di madrasah peserta didik menjadi tanggung jawab guru/pendidik, oleh karena itu guru harus bisa memotivasi , memberi contoh agar peserta didik melaksanakan aktivitas keagamaan sebagai bentuk ibadah. Sebagai lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan pendidikan agama, MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas bisa menerapkan keselarasan antara bidang akademik dengan bidang agama. Semua itu bertujuan untuk pembentukan moralitas dari peserta didik untuk kehidupan mendatang.

Berdasar latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Upaya Guru Dalam Membiasakan Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 RancamayaKecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya kesalahan dalam penafsiran tentang judul skripsi yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul.

### **1. Upaya Madrasah**

Upaya adalah daya, akal, ikhtiar, daya upaya, bermacam-macam upaya, daya atau ikhtiar (J.S. Badudu, 1996:1596). Upaya yang penulis maksud adalah segala usaha yang dilakukan dalam rangka membiasakan

aktivitas keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dalam konteks pendidikan Islam, guru (pendidik) sering disebut dengan *murabbi, Muallim dan Muaddib*. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pengembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh perkembangan dan potensi didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. (Muhaimin & Abdul Mujib, 1993:167)

Guru berarti juga orang dewasa yang bertanggungjawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan dan mampu berdiri sendiri memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu memenuhi tugas sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individu yang mandiri ( Muhaimin & Abdul Mujib,1993:198). Upaya guru yang penulis maksud adalah , usaha guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

## 2. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan (J.S. Badudu, 1996: 27). Aktivitas yang penulis maksud adalah keaktifan siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam membiasakan dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang dijalankan.

Keagamaan adalah semua perbuatan sadar dan terbiasa dalam menjalankan aturan-aturan dalam agama Islam yang meliputi segala aspek ajaran-ajaran yaitu: *Iman, Islam dan Ikhsan*. Yang dimaksud disini adalah kegiatan keagamaan yang bersifat konkret dilakukan setiap saat berupa ibadah-ibadah yang diwajibkan dan dianjurkan dalam agama Islam. Berdasarkan pengertian diatas maka aktivitas keagamaan adalah aplikasi nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam itu sendiri, penulis menggunakan indikator-indikator aktivitas keagamaan sebagai berikut:

- a. Mengerjakan shalat wajib
- b. Suka mengerjakan shalat sunat, seperti shalat sunat dluha.
- c. Suka membaca Al Quran.
- d. Suka mengerjakan puasa sunat, seperti puasa senin dan kamis.
- e. Mengucapkan salam dan membiasakan berjabat tangan.
- f. Mempunyai sikap toleransi dan menghargai orang lain.
- g. Mempunyai sikap persantun dan hormat kepada teman, guru dan orang

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya, kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya adalah sebuah lembaga pendidikan formal swasta yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia yang diselenggarakan oleh yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kabupaten Banyumas, yang beralamat di Jalan Kalipancur RT 03 RW III desa Rancamaya kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah diatas secara komprehensif dapat dijelaskan bahwa pengertian dari upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah suatu penelitian lapangan atau penyelidikan tentang upaya yang dilakukan Guru MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dalam membiasakan peserta didik dalam aktivitas keagamaan di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba untuk membuat rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *“Bagaimana Upaya Guru Dalam Membiasakan Aktivitas Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan penelitian ini adalah:

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam upaya membiasakan kegiatan keagamaan.

- b. Untuk memberikan masukan kepada kepala jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto sebagai bahan pustaka.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembanding bagi penelitian selanjutnya.
- d. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang aktivitas keagamaan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunannya, sepanjang penelaahan penulis, penelitian terdahulu dapat penulis kemukakan tentang penulisan ilmiah dengan skripsi saudara Khayat Mustafa (2005) yang berjudul aktivitas keagamaan di SLTP Negeri Alian Kebumen dalam membiasakan aktivitas keagamaan di sekolah dan permasalahannya yang dihadapi, tahun pelajaran 2004/2005, maksudnya adalah suatu penelitian lapangan yang mengenai upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi guru di SLTP Negeri 1 Alian Kebumen tahun pelajaran 2004/2005.

Tujuan pendidikan merupakan faktor penting karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu sendiri. Demikian halnya dengan pendidikan agama Islam, maka tujuan pendidikan agama Islam ialah yang

hendak dicapai dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk pribadi muslim yang taat beribadah dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT(Ahmad D.Marimba,1987:120)

Banyak faktor yang mendukung terwujudnya Pendidikan Agama Islam tersebut, salah satunya adalah penciptaan aktivitas keagamaan di madrasah sebagai konsekwensinya, pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan di madrasah khususnya guru, berkewajiban untuk membiasakan aktivitas keagamaan di sekolah atau madrasah (Abdurahman Saleh, 1980:103).

Abdurahman An-Nahlawi (1995:76) menyatakan bahwa tugas pokok gurudalam Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah tugas penyucian, yaitu guru hendaknya mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjauhkan diri dari keburukan dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya.

Dalam suatu aktivitas setidaknya dapat ditemukan tiga faktor yaitu faktor fisik, faktor psikologis dan faktor sosiokultural. Faktor fisik meyangkut faktor-faktor lingkungan fisik, faktor psikologis berkaitan dengan bobot emosional yang dapat menggugah perasaan dan mengandung penjelajahan psikologis, sedangkan faktor sosiokultural mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan lingkungan budaya, maka organisasi sekolah, khususnya guru harus memperhatikan tiga faktor tersebut, yaitu dengan menata faktor

fisik yang agamis, menata faktor psikologis yang agamis dan menata faktor sosiokultural yang agamis(MI.Soelaiman,1988:159)

Pengertian faktor fisik yang religius adalah penyediaan lingkungan yang megandung nilai-nilai agama, maka penataan faktor fisik ini meyangkut faktor-faktor lingkungan fisik yang diperkirakan dapat mendukung terciptanya kondisi keagamaan di madrasah, cara penataanya adalah dengan menyediakan berbagai sarana fisik keagamaan di madrasah serta menata ruang yang mencerminkan nafas keagamaan, misalnya:

1. Penyediaan mushala yang memadai.
2. Penyediaan tempat wudlu
3. Penyediaan aula sebagai sarana peribadatan dan atau kegiatan keagamaan.
4. Menyediaan buku-buku keagamaan yang memadai.
5. Menyediakan simbol-simbol keagamaan (gambar atau moto keagamaan) diruang kantor atau ruang siswa(M.I

Soelaiman,1988:169)

**IAIN PURWOKERTO**

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa untuk membiasakan aktivitas keagamaan di sekolah, pihak organisasi di madrasah khususnya guru perlu menyediakan berbagai sarana keagamaan dan melengkapi ruang-ruang disekolah dengan perabotan yang mencerminkan nafas religius, yang nantinya diharapkan dapat dihayati dan di tanggapi positif oleh para penghuninya.

Pengertian faktor psikologis yang religius adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan emosional para penghuni madrasah yang dapat mengunggah perasaan dan mengandung penjelajahan psikologisnya, maka penataan faktor psikologis ini menyangkut penghayatan secara psikologis berbagai kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan ritualnya maupun dalam perilaku sehari-hari yang mencakup paduan niat, sikap,kehendak, peranan, pemahaman maupun gerak motoriknya (psikomotorik) dalam tata makna mendasar.(M.I Soelaiman, 1988:173)

Cara penataan faktor psikologis di sekolah, misalnya melalui kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam dan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan. Dalam proses belajar mengajar agama Islam, guru agama dapat membiasakan aktivitas keagamaan yang nantinya dapat dihayati sebagai suasana psikologis dalam ajaran religius yaitu dengan menanamkan tauhid kepada anak agar semua perilaku kehidupannya berpedoman pada aturan Allah SWT. Selanjutnya dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan, dapat dimasukan berbagai unsur keagamaan, dengan harapan dapat menggugah suasana psikologis para penghuni sekolah guna melakukan penjelajahan alam religius.

Pengertian sosiokultural yang religius adalah alur tata nilai yang dijabarkan dan direalisasikan dalam kehidupan dan perilaku sehari-hari yang religius. Penataan faktor sosiokultural yang religius mencakup faktor-faktor yang bertalian dengan lingkungan serta sosial budaya yang hidup dan direalisasikan dalam masyarakat dengan situasi geografis dan sosiokultural

yang berbeda-beda. Cara penataan faktor sosiokultural yang religius di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aspek perilaku yang sudah membudaya yang kemudian direalisasikan dalam kehidupan religius. Misalnya membudayakan ucapan *Assalamu'alaikum* sebagai ciri khas sapaan antara penghuni lingkungan madrasah dan membudayakan berdoa sebelum pelajaran dimulai (M.I Soelaiman, 1988:85)

Berpangkal dari buku-buku atau pendapat para ilmuwan serta penelitian terdahulu yaitu dalam skripsi saudara Khayat Mustafa maka dalam penelitian ini sudah diketahui aktivitas keagamaan yang terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor fisik, faktor psikologis dan faktor sosiokultural yang ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan bertalian dalam menciptakan lingkungan yang religius.

Sedangkan dalam skripsi penulis yang berjudul upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan cilongok kabupaten banyumas tahun pelajaran 2013/2014 menekankan pada upaya guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya dalam membiasakan aktivitas keagamaan pada peserta didik Madrasah ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu: bab pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan hasil penelitian dan penutup.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Kemudian susun dan urut masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Upaya guru dan aktivitas keagamaan yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab yang pertama yaitu tentang upaya guru dan aktivitas keagamaan yang meliputi : pengertian guru, tugas guru, tugas guru agama islam, sifat-sifat guru, fungsi guru dalam KBM. Sub bab yang kedua yaitu aktivitas keagamaan yang meliputi: pengertian aktivitas keagamaan, model-model aktivitas keagamaan, tujuan aktivitas keagamaan. Sub bab yang ketiga yaitu tentang upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan.

Bab III. Berisi metode penelitian meliputi: Jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV. Pembahasan tentang penyajian hasil penelitian dan analisis data tentang Gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Rancamaya meliputi: Sejarah berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan karyawan, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana. Dan hasil penelitian tentang upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan. Yang meliputi: bentuk-bentuk aktivitas keagamaan di

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan cilongok, upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Rancamaya kecamatan cilongok.

Bab V. Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan akhir, saran-saran penulis atas implikasi dari hasil penelitian dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai upaya guru dalam membiasakan aktivitas keagamaan di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dalam membiasakan aktivitas keagamaan sudah sangat baik. Ini dibuktikan dengan sinergitas antar guru di MI Ma'arif NU 1 Rancamaya dalam pengawalan dan pengawasan terhadap program madrasah terkait dengan aktivitas keagamaan juga perhatian terhadap aktivitas keseharian peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam guna pencapaian VISI dan MISI Madrasah menuju terbentuknya generasi islam yang unggul dan berprestasi dalam imtaq dan iptek.

#### **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti juga mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU I Rancamaya untuk lebih memberi motivasi pada guru k

2. hususnya guru pendidikan agama islam dan meningkatkan keberagamaan peserta didik pada taraf yang lebih tinggi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendapatkan out put yang lebih bermutu lahir dan batin dan mampu bersaing dalam menghadapi dunia luar dengan tidak meninggalkan nilai-nilai ajaran agama Islam.
3. Kepada guru bidang agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU I Rancamaya untuk bisa lebih meningkatkan kualitas pengajaran walaupun usaha yang dilakukan baik yang dilakukan sebelum mengajar, ketika mengajar, dan setelah mengajar sudah baik tetapi akan lebih baik lagi jika guru mengadakan pengawasan moral diluar kegiatan belajar mengajar.
4. Kepada Kepala Madrasah dan Guru Agama Islam, untuk lebih bisa meningkatkan/menambah sarana pendukung yang telah dimiliki walaupun sarana yang telah dimiliki dapat dikatakan cukup.
5. Membangun kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran agama Islam sebagai bekal hidup guna menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan modern.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis

menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan semua masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menutupi kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik serta ridho dan keberkahan di setiap langkah-langkahnya, Amin.

Purwokerto, 22 Juni 2015

Penulis,

**IAIN PURWOKERTO**

LaeliNurfitriani  
072338037

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, 2005, *Psikologi Agama Pendidikan Muslim Pancasila*, Bandung : Sinar Baru Al gesindo.
- Abdul Wahid, 1997, *Islam dan Identitas Manusia*, Yogyakarta : Aquarius Offset
- Abdurahman An-Nahlawi, 1995, *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah, dan Masyarakat, Jakarta : Gema Insani.*
- Ahmad D. Marimba, 1996, *Pengantar Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif
- Akhmad Tafsir, 2004, *Tafsir Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja sdakarya.
- Azumardi Azra, 1998, *Esai-esai Intelektual Muslim Pendidikan ,alam Persepektif Islam*, Logos wacana Ilmu.
- Depag, 2001, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, Jakarta.
- H.Jalaludin, 2005, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- H.M Arifindan Etty Kartikawati. *Bimbingan dan Konseling. Dirjend Pembinaan Kel embagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka*. Jakarta. 1998.
- I Made Wirata, 2005, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- J.S. Badudu, 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Lexy J.Moeleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mahmud Yunus, 1992, *Pokok-pokok Pendidikan dan pengajaran*, Jakarta : PT.

Hidakarya Agung.

M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

M.I. Soelaiman, 1988, *Pendekatan Phenomenologi terhadap Pendidikan Dalam Keluarga*, Thesis IAIN Sunan Kalijaga.

Mohammad Slamet Untung, 2002, *Muhammad Sang Pendidik*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam*, 2009, PT. Lkis Printing. Jogjakarta.

Moh.Roqib & Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Purwokerto : STAIN Press.

Moh.Shofan, 2004, *Pendidikan Berparadigma Praktek*, Bandung : IRS ISOD.

Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin & Abdul Mujib, 1993 *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya.

Pengurus Besar PGRI, 2006, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 TH 2005. Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.

Quraish Shihab, 1994 *Membumikan Al Quran*, Bandung: Mizan.

Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta

Soekarno & Ahmad Supardi, 2001 *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa

Sugiyono, 2003 *Metode Penelitian Admionistrasi*, Bnadung: Alfabeta

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

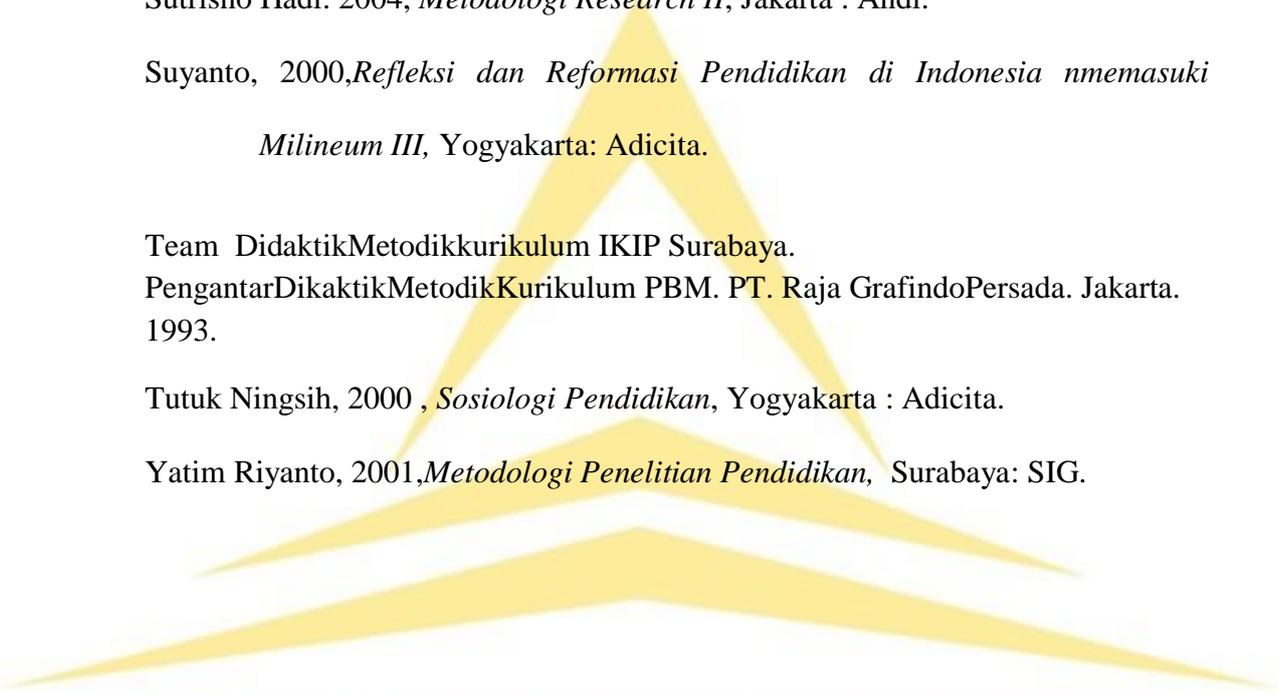
Sutrisno Hadi. 2004, *Metodologi Research II*, Jakarta : Andi.

Suyanto, 2000, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia nmemasuki Milineum III*, Yogyakarta: Adicita.

Team DidaktikMetodikkurikulum IKIP Surabaya.  
PengantarDikaktikMetodikKurikulum PBM. PT. Raja GrafindoPersada. Jakarta. 1993.

Tutuk Ningsih, 2000 , *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta : Adicita.

Yatim Riyanto, 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIG.



**IAIN PURWOKERTO**